

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang peneliti lakukan mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk *bullying* yang terjadi di SD Negeri 1 Rimo adalah *bullying verbal* ,*bullying* fisik, *bullying* Relasional, *bullying* mental/psikologi.
2. Dampak perilaku bullying ialah berkurangnya kepercayaan diri siswa serta menurunnya minat belajar anak
3. Cara guru kelas V (a) dalam menangani kasus *bullying* di sekolah yaitu dengan cara mencari tahu inti masalah lalu memanggil pelaku dan korban untuk di mintai keterangan terkait masalah yang mereka hadapi. Selanjutnya guru akan menindak lanjuti masalah seperti memberikan nasihat dan memberikan hukuman yang mendidik serta memberikan efek jera kepada pelaku. Jika permasalahan sudah tergolong serius guru akan memanggil orang tua dari pelaku dan korban.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, adapun saran yang bisa peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Sekolah

SD Negeri 1 Rimo belum memiliki guru BK sehingga di rasa perlu bagi pihak sekolah mengupayakan seorang guru ahli BK dalam membimbing siswa di sekolah. Dengan adanya guru BK di sekolah siswa yang bermasalah akan lebih di itindak lanjuti dan juga siswa akan di bimbing sebaik mungkin dengan arahan-arahan yang

memang memerlukan penanganan khusus.

2. Guru

Peneliti juga menyarankan kepada seluruh guru untuk terus memantau perkembangan anak khususnya pada jam di luar kelas atau saat jam istirahat, karena pada jam inilah sering terjadi *bullying*.

3. Siswa

Siswa hendaknya lebih selektif dalam memilih teman untuk bergaul, pilihlah teman yang masih seumuran. Namun jika sudah telanjur berteman dengan orang yang lebih tua hendaklah tidak mengikuti tingkah laku yang tidak baik. Selain itu di harapkan siswa mampu menanamkan kesadaran beragama agar tidak mudah terpengaruhi teman melakukan kebiasaan buruk yang di lakukan teman sekelilingnya.

LAMPIRAN 1

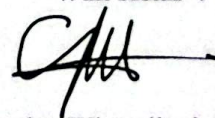
1. HASIL OBSERVASI

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Tanggapan		
		YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Guru memberikan nasehat dan pemahaman tentang bullying kepada siswa	✓		Sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran guru selalu memberikan nasehat, salah satunya yang berkaitan dengan bullying.
2.	Guru memberikan dukungan kepada siswa yang menjadi korban bullying	✓		Guru berpihak kepada korban dan menegur atau memberi hukuman kepada pelaku bullying
3.	Guru segera mengambil tindakan saat terjadi bullying	✓		Ketika menerima laporan atau melihat langsung kasus bullying guru segera mengatasinya.
4.	Guru mengajarkan empati kepada siswa	✓		Memberikan sikap peduli atau perhatian kepada siswa saat melihat siswa kurang bersemangat dalam belajar.
5.	Guru menghargai keragaman yang ada di sekolah	✓		Guru tidak membedakan latar belakang antar sesama.

6.	Guru memberi contoh sikap perilaku positif	✓		Guru bersikap disiplin, contohnya masuk kelas tepat waktu, guru menghormati terhadap sesama, dsb.
7.	Guru membentuk norma positif siswa	✓		Guru memberi tugas kelompok untuk mendorong kerjasama antar siswa.
8.	Guru menyelesaikan konflik dengan bijak	✓		Guru memastikan dulu penyebab konflik dan bijak menyelesaikannya
9.	Guru menerima pelatihan tentang bullying		✓	Belum ada pelatihan khusus untuk guru menangani bullying.
10.	Guru melakukan pengawasan lingkungan		✓	Tidak cctv di setiap sudut kelas.
11.	Guru segera menindaklanjuti upaya laporan	✓		Guru sigap dalam menindaklanjuti laporan
12.	Guru memberikan bimbingan kepada pelaku bullying	✓		Bimbingan dari guru adalah dengan nasihat dan masukkan yang diberikan kepada pelaku.
13.	Siswa mengejek siswa lain	✓		Masih ada beberapa siswa yang melakukannya.
14.	Siswa mengancam siswa lain	✓		Ada yang melakukan dan menganggap hanya bercanda.

15.	Siswa memukul siswa lain	✓		Ada siswa saling mengejek dengan menggunakan nama orangtuanya.
16.	Siswa mendorong siswa	✓		Ancamanya adalah tidak ajak berteman karena siswa yang diancam tidak mau menuruti perintah dari pelaku bullying.
17.	Siswa merampas barang milik siswa lain	✓		Ada yang melakukan karena emosi ada juga yang karena berniat iseng.
18.	Siswa menggunakan kata kasar saat berkomunikasi	✓		Ada ketika saat jam istirahat siswa didorong dan dipojokkan di sudut kelas.
19.	Siswa merampas barang milik siswa lain		✓	Tidak ada kasus perampasan di sekolah
20.	Siswa melakukan perilaku bullying berulang	✓		Ada siswa yang mengulangi perbuatan bullying

Wali Kelas V



Syalva Wirzarjani, S. Pd

2. Wawancara dengan guru kelas

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
Bentuk <i>Bullying</i> Di SD Negeri 1 Rimo	1. Bagaimana bentuk tindakan atau perilaku <i>Bullying</i> yang terjadi selama ibu mengajar ?	Bentuk tindakan <i>bullying</i> yang sering terjadi selama proses pembelajaran meliputi <i>bullying</i> verbal seperti memanggil dengan nama julukan buruk, mengejek, membentak, serta mengancam. Selain itu, <i>bullying</i> fisik juga ditemukan berupa mendorong, memukul, menendang, dan menarik barang atau pakaian teman.
	2. Apa ada bentuk perilaku <i>Bullying</i> lainnya yang terjadi dilakukan siswa ?	seperti mempermalukan teman secara terbuka, mengancam, dan menghasut teman lain untuk mengucilkan korban.
	3. Bagaimana faktor terjaidnya <i>bullying</i> ?	karena pengaruh lingkungan keluarga yang kurang perhatian atau kasar, kurangnya pendidikan karakter di sekolah, serta pengaruh media sosial dan kondisi lingkungan sekitar
Strategi guru kelas SD Negeri 1 Rimo	1. bagaimana cara ibu untuk memberikan arahan kepada siswa agar perilaku <i>Bullying</i> ini tidak	Guru memberikan arahan dengan menjelaskan dampak <i>bullying</i> , menegakkan aturan, memberi peringatan kepada pelaku, mendukung korban, meningkatkan

	terjadi lagi ?	pengawasan, dan melibatkan orang tua serta pihak sekolah agar <i>bullying</i> tidak terjadi lagi.
	2. Apakah ada cara khusus yang ibu terapkan untuk mengatasi perilaku <i>Bullying</i> ini ?	Guru memberi arahan langsung, menegur pelaku, memberi nasihat, mengawasi lebih ketat, mendukung korban, dan melibatkan orang tua untuk mengatasi <i>bullying</i>
	3. Apa saja bentuk teguran-tegura kepada siswa yang melakukan perilaku <i>Bullying</i> ?	Teguran kepada siswa yang melakukan <i>bullying</i> biasanya berupa peringatan tegas, nasihat agar tidak mengulangi perbuatan, menegur secara langsung. Jika perlu, guru juga memanggil orang tua dan memberikan sanksi yang mendidik agar siswa jera dan tidak mengulangi tindakan tersebut.
	4. Bagaimana peran ibu sebagai Guru dalam mengatasi perilaku <i>Bullying</i> ini bu?	sebagai fasilitator dan mediator dengan cara memberikan nasehat, memanggil pelaku dan korban untuk klarifikasi, memediasi agar mereka berdamai.
	5. Bagaimana kendala ibu dalam mengatasi	kurangnya dukungan dari orang tua, sulit mengubah perilaku siswa yang sudah terbiasa, serta terbatasnya

	siswa berkesulitan belajar membaca?	pengawasan di luar kelas.
	6. Apakah sekolah memberikan perhatian khusus kepada siswa korban <i>bullying</i> ?	Iya memberikan namun tidak sepenuhnya, maka guru kelas memberikan dukungan langsung kepada korban, meningkatkan pengawasan, melakukan pendekatan kepada pelaku dan korban,
	7. Apakah ada sanksi khusus untuk siswa yang melakukan <i>Bullying</i> di sekolah ?	Sanksi untuk siswa biasanya berupa teguran, nasihat, tugas pembinaan, konseling, dan melibatkan orang tua

3. Wawancara dengan peserta didik

Pertanyaan	Tanggapan
1. Apakah kamu pernah mengalami Bullying di sekolah ?	Saya pernah mengalami bullying di sekolah, teman-teman suka mengejek saya
2. Menurut anda apakah tindakan Bullying tersebut merupakan hal yang wajar ?	Tidak, bullying membuat orang takut
3. Bagaimana anda menggambarkan kepribadian anda ? misalnya, anda pemalu, pemarah, jahil, suka berteman, pendiam.	Saya orangnya suka berteman, kadang pendiam, dan juga pemalu, tapi juga suka bercanda dengan teman.
4. Siapa yang melakukan Bullying kepada anda ?	Ada beberapa teman sekelas saya

5. Bagaimana reaksi anda pada saat anda mengalami Bullying tersebut ?	Saya merasa sedih, takut dan segeramelapor ke guru
6. Bagaimana cara belajar yang kamu sukai?	Kalau ada yang ngajarin aku suka. Kalau sendirian aku gak suka